

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jika dilihat dari sisi kuliner, Indonesia memiliki berbagai macam kuliner tradisional yang masih dilestarikan dan diminati oleh masyarakat. Kuliner tradisional Indonesia merupakan salah satu dari ciri khas dan harta kebudayaan yang dimiliki Indonesia, tidak hanya dari sisi rasa dan bentuknya saja, melainkan juga dari sisi pengemasannya. Salah satu pengemasan tradisional yang banyak ditemukan di Indonesia, yakni pengemasan dengan daun-daunan.

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki banyak sekali jenis flora, tak terkecuali daerah Jawa Barat. Dari situlah dapat dihasilkan berbagai macam daun-daun yang dapat digunakan sebagai kemasan makanan, seperti halnya daun pisang, daun jati, daun bambu, daun jagung, dan lain-lainnya. Pengemasan daun tidak hanya memiliki unik, tetapi juga sebagai penambah nilai estetis, artistik, rasa, dan keeksotisan bagi makanan-makanan di dalamnya.

Walau begitu seiring bertambahnya jaman, pengemasan dengan daun mulai tergantikan oleh kemunculan bahan pengemasan sintetis, seperti halnya plastik, kotak dus, *styrofoam*, dan lain-lainnya. Masyarakat mulai jarang untuk menggunakan kemasan daun karena dianggap tidak praktis, tidak aman, dan tidak tahan lama. Terlepas dari hal itu, banyak masyarakat yang masih belum sadar akan manfaat dan kelebihan dari pengemasan daun, sehingga lebih memilih untuk menggunakan kemasan modern. Padahal makanan yang dibungkus secara tradisional oleh daun-daun, memiliki ciri khas tersendiri yang tidak bisa disamakan jika dibungkus dengan kemasan modern.

Terlepas dari masalah pengemasan, kemajuan teknologi yang semakin pesat pun mempengaruhi pertumbuhan dan penambahan informasi pada anak-anak. Bermunculannya media-media modern, searah dengan berkembangnya industri-

industri yang menjual makanan-makanan kimiawi membuat anak-anak kurang informasi adanya budaya-budaya serta makanan-makanan tradisional.

Salah satu cara untuk menyampaikan informasi ilmu pengetahuan adalah dengan melalui media buku. Di Indonesia, sudah banyak ditemukan buku anak-anak dengan berbagai macam jenis, baik dari luar maupun buatan lokal. Meskipun begitu tingkat membaca anak-anak terhadap buku-buku lokal yang berbasis ilmu pengetahuan sampai sekarang masih terbilang minim. Salah satu penyebabnya adalah buku ilmu pengetahuan buatan lokal masih banyak yang terbilang kurang menarik minat dan membosankan bagi anak-anak. Padahal jika dilihat pada pasarnya, sudah banyak ilustrator dan penulis lokal yang sudah menerbitkan buku-buku fiktif berkualitas baik, tetapi masih belum banyak yang mengaplikasikannya pada buku ilmu pengetahuan.

Penulis memilih topik ini karena merasa sosialisasi dan pelestarian penggunaan kemasan daun di Jawa Barat masih kurang. Penulis memilih untuk melakukan pendekatan lebih lanjut kepada anak-anak, karena perlu untuk ditanamkan rasa pelestarian akan budaya tradisional Indonesia sejak dini.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah cara mengenalkan budaya kemasan-kemasan yang menggunakan daun-daun dan pengaplikasiannya serta manfaat-manfaatnya pada makanan di Jawa Barat kepada anak-anak?
2. Bagaimanakah cara merancang buku edukatif dan interaktif menarik yang berisi tentang informasi-informasi akan daun-daun pembungkus makanan bagi anak-anak?

Ruang lingkup kajian untuk topik ini membahas tentang informasi, manfaat, dan pengaplikasian dari daun-daun pembungkus yang ada di wilayah Jawa Barat. Penelitian akan dilakukan dalam jangka waktu Februari – Maret 2014. Teori dan

media yang terkait berupa buku sebagai studi pustaka, serta survey dan kuesioner sebagai studi kasus.

1.3 Tujuan Perancangan

Penulis memilih topik ini untuk memberikan informasi kepada anak-anak tentang berbagai macam kemasan makanan di Jawa Barat yang menggunakan daun-daun, sebagai pengenalan dasar akan salah satu budaya Indonesia yang unik dan eksotis. Selain itu juga sebagai sarana edukatif untuk menambahkan pengetahuan anak dalam bidang tumbuhan dan kesehatan, juga meningkatkan kreatifitas dan minat membaca.

1.4 Sumber dan Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memenuhi data dan fakta yang menguatkan penelitian ini, akan dilakukan survey melalui penyebaran kuesioner dan wawancara terhadap anak-anak, orang tua, serta beberapa penjual makanan. Survey melalui kuesioner akan dilakukan terhadap dua target, yaitu secara umum yang tidak dibatasi segmentasi tertentu, dan secara khusus, yaitu langsung kepada target yakni anak-anak SD yang ada di Bandung. Selain itu, akan digunakan juga sumber data berupa literatur studi pustakan dan instansi / organisasi yang sesuai dengan tema karya tulis ini, salah satunya seperti Dinas Kesehatan Bandung.

1.5 Skema Perancangan

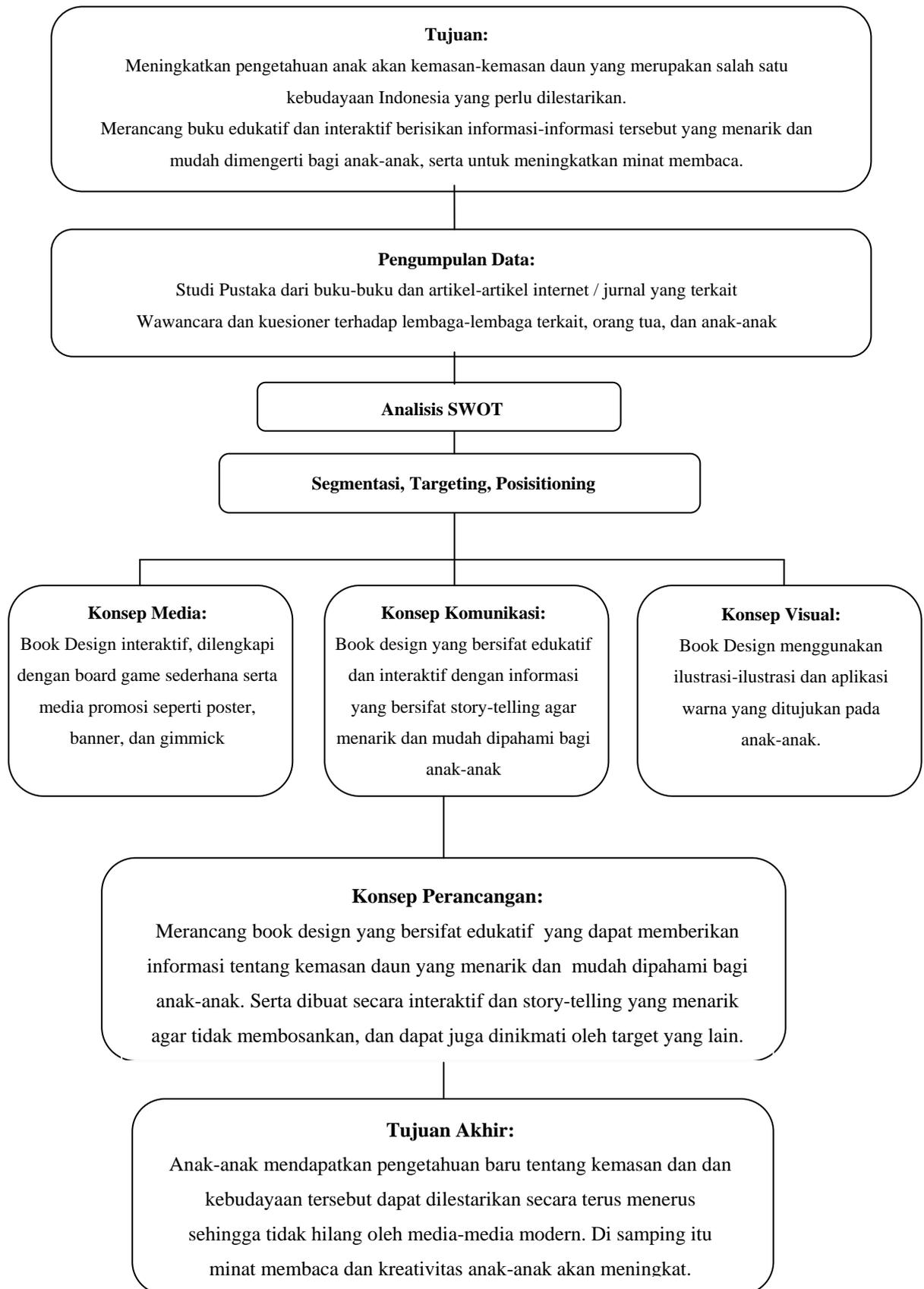
Latar Belakang:

Pengemasan makanan yang menggunakan media daun merupakan salah satu budaya Indonesia yang unik dan memiliki nilai eksotisme sendiri. Walau begitu, seiring dengan berkembangnya kemasan modern, informasi dan sosialisasi akan kemasan daun mulai berkurang.

Di sisi lain, anak-anak untuk membaca buku-buku edukatif mulai berkurang. Hal tersebut juga didukung dengan masih sedikitnya media buku yang menarik

Masalah:

Bagaimana cara menyampaikan informasi tentang budaya daun pembungkus makanan secara menarik dan mudah dimengerti bagi anak-anak.



Gambar 1.1: Skema Perancangan